

Article History:

Received 2018-12-17

Revised 2018-12-23

Accepted 2019-05-05

Research Article

Open Access

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI METODE PERMAINAN KARTU HURUF DI TK

IMPROVING THE ABILITY TO RECOGNIZE LETTERS THROUGH CARD GAME METHOD IN KINDERGARTEN

Nova Djangkali

Guru Paud Lestari Lambunu

Email: novadjangkali90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di kelompok A TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelompok A yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 6 anak perempuan, dan 7 anak laki-laki. Rancangan penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, yang dilakukan selama 3 minggu dengan 6 kali tindakan dalam II siklus. Data di kumpulkan dengan cara observasi dan dokumentasi, serta di analisis secara presentase untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini, peningkatan yang terlihat signifikan pada aspek kemampuan mengenal pola huruf dalam kategori sangat baik dan baik terjadi peningkatan yaitu 32.07%, selanjutnya pada aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna terjadi peningkatan 23.07%, selanjutnya pada aspek melacak huruf dari pra tindakan hingga siklus I terjadi peningkatan yaitu 15.41%. Selanjutnya peningkatan dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada aspek kemampuan mengenal pola huruf terjadi peningkatan 23.08% untuk kategori sangat baik dan baik, sedangkan untuk aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna yaitu 15.39%, sedangkan untuk kemampuan melacak huruf terjadi peningkatan sebagai berikut 15.36%. Sedangkan jika di analisis dari pra tindakan ke siklus II maka terjadi peningkatan rata-rata 76.93% dari kemampuan yang di teliti dari ketiga aspek yaitu kemampuan mengenal pola huruf, kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna, dan kemampuan melacak huruf. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di kelompok A TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV Palu.

Kata kunci: Metode Permainan Kartu Huruf dan Kemampuan Mengenal huruf

ABSTRACT

The objective of this research is to increase the ability of identifying alphabet at "A" group of Aisyiyah Busthanul Athfal I V Kindergarten. This is a class action research whose subjects are all thirteen children of "A" group in number consisting of six girls and seven boys. The research design started from planning, action, observation, and reflection which were carried out in two cycles for three-six treatment-weeks. Techniques of data collection are observation and documentation and the gathered data were analyzed using percentage to draw conclusion. On the aspect of ability of identifying alphabet, the increase appears very significant 32.07% and belongs to very good category; then, on the aspect of ability of ordering alphabet accordance with the colours increased to be 23.07%, further, on the aspect of detecting alphabet from pre-action to cycle I the increase occurred 15.41%; then, the increase from cycle I to cycle II happened very significantly 23.08% on the aspect of ability of identifying alphabet and belongs to very good and good category, while on the aspect of ability of ordering alphabet accordance with colours is 15.39%; and the ability of detecting alphabet increases 15.36%. If the increase was analyzed from pre-action to cycle II, the average increase is 76.93% included three analyzed ability aspects, namely ability of identifying alphabet, ability of ordering alphabet accordance with colours, and ability of detecting alphabet. Based on the result of data analysis, it is concluded that the application of method of alphabet card game can increase ability of identifying alphabet at "A" group of Palu Aisyiyah Busthanul Athfal IV Kindergarten.

Keywords: method of alphabet card game, ability of identifying alphabet

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya. Upaya pembinaan melalui pendidikan anak usia dini yang ditunjukkan bagi anak-anak perlu diberikan agar nantinya anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki, salah satunya perkembangan bahasa. Melalui rangsangan dengan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Sedangkan pada pasal 28 tentang (PAUD) pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal.

Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil diskusi dan observasi yang dilakukan di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu diperoleh hasil kemampuan kognitif khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, bahasa, dan sosial-emosional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf pada kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu. Pertama, beberapa anak belum mengenal huruf atau abjad, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelaja-

ran. Kedua, Kemampuan anak dalam mengenal huruf masih belum berkembang, dari 12 anak yang ada di kelompok A baru 2 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. Ketiga, Anak mengalami kesulitan mengenal atau membedakan huruf yang mirip, misalnya “d” dengan “b”, “f” dengan “v”, “m” dengan “w”. Disebabkan karna jarangny penerapan metode permainan kartu huruf di sekolah tersebut. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode Permainan Kartu Huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu.

Penelitian ini menggunakan kartu huruf sebagai media/benda konkret yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal huruf dan bentuknya. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kartu huruf dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu melalui metode permainan kartu huruf.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penerapan metode permainan kartu huruf pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu JL. Letjen Soeprpto, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Atfhal IV Palu yang berjumlah 13

anak yaitu 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2018-2019.

Model penelitian ini mengacu pada modifikasi diagram yang dicantumkan Kemmis dan Mc Taggart seperti pada gambar di bawah ini. Tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu: 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) Refleksi.

HASIL

Rekapitulasi Pengamatan Siklus Kedua

No	Kategori	Perilaku sosial anak yang di amati						Rata-rata %
		A		B		C		
		F	%	f	%	f	%	
1	**** (BSB)	6	46.15	5	38.46	5	38.46	41.02 %
2	*** (BSH)	4	30.76	4	30.76	4	30.76	30.76 %
3	** (MB)	2	15.38	3	23.07	3	23.07	20.50 %
4	* (BB)	1	7.69	1	7.69	1	7.69	7.69 %

Mengenal huruf merupakan kegiatan yang melibatkan unsur *auditif* (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang buku atau membolak-balik buku.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek kognitif anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Darjowidjojo (2003) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebutkan huruf-huruf pada abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pra tindakan, dilanjutkan dengan melaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Subjek yang di teliti berjumlah 13 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2018-2019. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I dan II.

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan

No	Kategori	Kemampuan Mengenal Huruf yang diamati						Rata-rata %
		A		B		C		
		F	%	f	%	f	%	
1	**** (BSB)	2	15.38	2	15.38	2	15.38	15.38 %
2	*** (BSH)	2	15.38	2	15.38	3	23.07	17.94 %
3	** (MB)	3	23.07	3	23.07	3	23.07	23.07 %
4	* (BB)	6	46.15	6	46.15	5	38.46	43.58 %
		1	10	1	10	13	100	100 %
		3	0	3	0	0		

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus Pertama

No	Kategori	Perilaku sosial anak yang di amati						Rata-rata %
		A		B		C		
		F	%	f	%	f	%	
1	**** (BSB)	4	30.76	4	30.76	4	30.76	30.76 %
2	*** (BSH)	3	23.07	3	23.07	3	23.07	23.07 %
3	** (MB)	3	23.07	3	23.07	3	23.07	23.07 %
4	* (BB)	3	23.07	3	23.07	3	23.07	23.07 %
		1	10	1	10	1	100	100 %
		3	0	3	0	3		

Tabel 3

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2019, dan siklus ke II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2019 pada anak di kelompok A TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV Palu. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan mulai dari sebelum tindakan di lakukan sampai siklus pertama dan siklus kedua dapat dibahas sebagai berikut:

PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Dari hasil observasi pra tindakan pada kemampuan mengenal pola huruf sebagian anak menunjukkan peningkatan yang belum memuaskan dimana baru 2 atau 15.38% anak yang menunjukkan kemampuan mengenal pola huruf dalam kategori sangat baik. Sementara itu ada 2 atau 15.38% anak yang menunjukkan kemampuan mengenal pola huruf dalam ketegori berkembang sesuai harapan, sedangkan 3 atau 23.07% anak mulai berkembang, dan yang belum dapat menunjukkan kemampuan mengenal huruf atau yang belum berkembang 6 atau 46.15% anak.

Pada aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna baru 2 atau 15.38% anak. Sedangkan yang yang berkembang sesuai harapan ada 2 atau 15.38% anak, selanjutnya yang mulai berkembang kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna ada 3 atau 23.07% anak, dan yang belum berkembang kemampuan mengurutkan huruf masih ada 6 atau 46.15% anak. Untuk kemampuan mengenal huruf dalam aspek melacak huruf. Ada 2 atau 15.38% anak yang menunjukkan kemampuan melacak huruf. Sedangkan yang sesuai harapan ada 3 atau 23.07% anak. Selanjutnya untuk kategori mulai berkembang pada aspek kemampuan melacak huruf baru 3 atau 23.07% anak dan yang belum berkembang masih 5 atau 38.46% anak.

Dengan demikian pada pra tindakan baru berkisar 15.38% -23.07% yang bisa dikategorikan berhasil menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal

huruf. Masih sekitar 80% kurang lebih yang belum berhasil, kemungkinan hal itu di sebabkan karna anak-anak belum terbiasa dengan tugas-tugas yang di berikan, di samping itu anak-anak belum terbiasa melaksanakan pembelajaran sambil bermain. Kemungkinan penyebab rendahnya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada pra tindakan disebabkan karna proses pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi, serta kurang menggunakan media yang menarik minat anak-anak. Hal-hal ini yang membuat peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran untuk melakukan tindakan siklus I dengan menggunakan metode permainan kartu huruf yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Siklus Pertama

Pada siklus pertama dilakukan 3 kali tindakan dengan menggunakan metode permainan kartu huruf dengan mengajak anak-anak bermain kartu huruf dengan cara lomba lari menyusun huruf sesuai warna, mengumpulkan huruf yang yang sama dan mencari huruf yang telah disembunyikan oleh peneliti di rak dan bawah buku. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru tentang rencana penelitian yang akan dilakukan, agar sekiranya agar guru, dan kepala sekolah dapat membantu selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya kami sama-sama merancang pembelajaran dan mempersiapkan apa saja yang di perlukan selama kegiatan, juga mengadakan tanya jawab kepada anak-anak siapa yang mengenal pola huruf, siapa yang bisa mengurutkan huruf sesuai warna, dan menanyakan siapa yang mau ikut bermain melacak huruf, bagi anak yang memberi jawaban atau respon akan di berikan pujian oleh guru dan peneliti.

Dalam proses pembelajaran yang di mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup dengan 3 kategori yang akan di amati yaitu: kemampuan mengenal pola huruf, kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna, dan ke-

mampuan melacak huruf. Fokus penelitian ini adalah melalui metode permainan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, dengan melalui metode permainan kartu huruf tersebut anak di beri penjelasan tentang bagaimana cara mengenal pola huruf, mengurutkan huruf sesuai warna dan melacak huruf.

Tindakan pada siklus ke dua ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan yang menunjukkan hasil berkembang sangat baik yaitu 6 atau 46.15% anak, sementara yang menunjukkan kemampuan mengenal huruf pada aspek kemampuan mengenal pola huruf yang berkembang sesuai harapan ada 4 atau 30.76% anak, dan yang mulai berkembang ada 2 atau 15.38% anak, sedangkan yang belum berkembang masih ada 1 atau 7.69% anak.

Siklus Kedua

Pada tindakan di siklus ke II ini (lampiran) sudah ada peningkatan yang menunjukkan hasil yang berkembang sangat baik pada aspek mengurutkan huruf sesuai warna selama pembelajaran berlangsung ada 5 atau 38.46% anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 30.76%, dan yang mulai berkembang ada 3 atau 23.07% anak. Sedangkan yang belum berkembang dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna masih ada 1 atau 7.69% anak.

Pada tabel 4.11 dapat dikemukakan bahwa kemampuan mengenal huruf yang diukur dalam kemampuan melacak huruf mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan yang berkembang sangat baik ada 5 atau 38.46% anak, selanjutnya yang berkembang sesuai harapan ada 4 atau 30.76% anak, dan yang mulai berkembang ada 3 atau 23.07% anak. Pada kemampuan mengenal huruf ini masih ada anak yang belum berkembang secara maksimal ada 1 atau 7.69% anak.

Dengan demikian bisa analisis dibahwa siklus pertama dan siklus kedua ada peningkatan yang sangat signifikan. Kalaupun masih ada anak yang belum berkembang yaitu 1 anak pada aspek kemampuan mengenal pola huruf, 1 anak yang belum berkembang pada aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna, dan 1 anak yang belum berkembang pada aspek kemampuan melacak huruf. Dapat dikemukakan bahwa anak yang belum berkembang tersebut disebabkan karena anaknya jaim dan tidak mau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan. Hal ini bukan berarti gagal total, namun tetap ada peningkatan kemampuan mengenal huruf namun belum maksimal masing-masing aspek yang di teliti. Oleh karena itu peneliti dengan guru memutuskan untuk tidak melanjutkan kesiklus ketiga, karena anak yang belum berhasil persentasinya sangat kecil. Sehingga penelitian tindakan kelas ini sudah bisa dikatakan berhasil dengan baik karena telah memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak dengan meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada beberapa aspek yang di teliti.

Peneliti menyadari bahwa melakukan perbaikan proses pembelajaran banyak menemukan berbagai kendala baik yang bersumber dari peneliti, guru, murid maupun dari sarana dan pra sarana serta pendukung dalam lain yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Kekurangan dan berbagai hambatan tersebut untuk mendukung proses pembelajaran yang maksimal dengan mengadakan perbaikan pembelajaran. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas salah satunya, dapat dianalisis pula karena yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak taman kanak-kanak yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi dengan segala tingkah laku dan ciri khasnya tersendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang berhasil di kumpulkan maka dapat di simpulkan bahwa dengan

penggunaan metode permainan kartu huruf di kelompok A TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV Palu, tersebut terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siklus pertama pada aspek kemampuan mengenal pola huruf 53.83%, sangat baik dan baik. Kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna 58.83% kategori sangat baik dan baik, selanjutnya pada aspek kemampuan mengenal huruf 53.86% kategori sangat baik dan baik. Selanjutnya penggunaan metode permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok A TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV Palu terbukti Pada siklus kedua menunjukkan peningkatan dalam aspek kemampuan mengenal pola huruf 76.92%, dan aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna 69.22% dan aspek kemampuan melacak huruf 69.22%. Dengan demikian dari siklus pertama ke siklus kedua menjadi rata-rata 20.05% dari masing-masing aspek yang di teliti dalam kategori sangat baik dan baik. Sedangkan jika di lihat dari pra tindakan terjadi peningkatan rata-rata 61.09% walaupun masih ada anak yang belum berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf 1 atau 7.69% anak saja dari semua aspek yang di teliti.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu pertama, Kepala TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV Palu agar selalu memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan berbagai perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Kedua untuk para guru agar termotivasi untuk selalu melakukan berbagai aktifitas dalam meningkatkan profesionalisme sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja guru agar dapat meningkatkan hasil belajar anak. Ketiga anak-anak agar selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, serta memanfaatkan lingkungan yang ada untuk meningkatkan enam aspek yang dimiliki anak. Keempat para peneliti lain untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan

atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda baik fokus masalah, metode, tehnik, pengumpulan data, maupun analisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hariyanto. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Conny R. Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Enny Zubaidah. (2001). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pendidikan Dasar Dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maimunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Nurbiana Dhieni. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Partini. (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Rahim Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Malang: Bumi aksara.
- Sadiman. (2008) *Media Pendidikan*. Sumatra Barat: Erlangga.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

- Sutaryono. (1999). *Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trianto. (2010). *Design Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Dini Kelas Awal*. Jakarta: Preindo Media Group.
- Yasin Mustofa. (2007). *EQ untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Seketsa.